

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan mulai dari bab pertama hingga bab terakhir, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa aplikasi pembiayaan *play station* dengan sistem *mura<bah{ah* di BPR Syariah Baktimakmur Indah Sidoarjo diawali dengan diadakannya kesepakatan antara kedua pihak yang melakukan transaksi yakni nasabah dan bank untuk melakukan akad jual beli dengan sistem *mura<bah{ah*. Adapun kesepakatan yang dimaksud berisi tentang kesepakatan mengenai obyek akad *mura<bah{ah*, harga pokok penjualan barang, *margin* keuntungan, masa dan jumlah angsuran tiap bulan serta uang muka yang harus dibayar nasabah.
2. Bahwa aplikasi pembiayaan *play station* dengan sistem *mura<bah{ah* tersebut apabila ditinjau dari ketentuan Hukum Islam tentang syarat dan rukun pembiayaan *mura<bah{ah* maka syarat mengenai pihak yang melakukan akad dianggap tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Hukum Islam. Begitupun halnya dengan syarat yang berkaitan dengan ijab qabul juga sesuai dengan prinsip Hukum Islam. Akan tetapi, mengenai barang yang dijadikan obyek pembiayaan yakni *play station* bertentangan dengan kemanfaatan barang menurut Hukum Islam. Permainan *play station* cenderung

menimbulkan dampak negatif yang cukup besar baik dari segi sosial, kesehatan dan psikologi penggunanya. Maka perlu adanya perhatian dari orang tua terhadap anaknya. Dengan demikian, akad pembiayaan *play station* ini Hukumnya makruh. Artinya, akad tersebut mendekati *kemad}aratan* (berbahaya) bagi semua pihak yang melakukan akad pembiayaan *play station*.

## **B. Saran-saran**

1. Hendaknya pihak bank syariah benar-benar menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah. Hal ini bertujuan agar prinsip-prinsip syariah dalam muamalah benar-benar terjaga kesempurnaannya.
2. Hendaknya pihak yang akan atau sedang mendirikan usaha harus benar-benar mengerti tentang prinsip-prinsip akad dalam Hukum Islam. Hal ini dikarenakan, perbuatan seorang *mukallaf* nantinya akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat.